

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Pajak yang dikenakan kepada masyarakat terbagi dalam berbagai jenis, namun dari beberapa diantaranya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan Negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Srategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain

karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada diwilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu pajak properti dimana sumber penerimaannya dapat diandalkan (Hasra, 2007:1). Objek PBB yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Karnanto, 2006:36). Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan (Karnanto, 2006:36). Bagian Pajak Bumi dan Bangunan yang diterima oleh daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini. Untuk itu, perlu bagi pemerintah untuk meningkatkan peranan PBB sebagai sumber penerimaan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Salah satu upayanya yaitu melalui peningkatan kesadaran wajib pajaknya.

Peran aktif rakyat dalam menunjang pembangunan nasional sangat diperlukan, khususnya wajib pajak. Rakyat sebagai wajib pajak akan ikut memberikan iuran bagi Negara dalam bentuk pajak. Dari hasil pembayaran pajak oleh rakyat tersebut diharapkan akan dapat membiayai pembangunan nasional (Imaniyah dan Handayani, 2008:2). Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan Negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh Negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat

kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak di Indonesia memerlukan motivasi untuk meningkatkan kepatuhannya untuk membayar pajak, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa penyaluran hasil pajak dilakukan sesuai aturan yang berlaku, yaitu untuk kesejahteraan rakyat, sehingga persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak akan positif terhadap pemerintah dalam mengelola pajak yang telah mereka bayarkan.

Agar penerimaan pendapatan pajak dapat berlangsung secara maksimal, maka membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku. Kepatuhan dalam membayar pajak telah menjadi persoalan yang penting di Indonesia karena jika Wajib Pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan merugikan negara, yaitu berkurangnya penerimaan pajak (Fuadi, 2013). Pemahaman tentang pajak serta kesungguhan wajib pajak untuk melaporkan dan membayar kewajibannya dapat mencerminkan tingkat kesadaran wajib pajak. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perpajakan melalui pendidikan juga akan membawa dampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar kewajibannya (Suryadi, 2006 dalam Alifa, 2012). Apabila kesadaran masyarakat atas perpajakan masih rendah maka akan menyebabkan banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dengan melakukan penelitian mengenai bagaimana **“Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di desa Sambirejo kota Ngawi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah sikap Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?
2. Apakah kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diteliti sehingga mempermudah pengumpulan data informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dibatasi oleh pengaruh sikap, kesadaran Wajib Pajak dan pengetahuan perpajakan Wajib Pajak yang berada di Desa Sambirejo kota Ngawi.
2. Informasi dan perhitungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan yang dimaksud didapat dari penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak / masyarakat yang berada di Desa Sambirejo kota Ngawi tahun 2018.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengukuran dan pengaruh sikap, kesadaran Wajib Pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

### 2. Bagi Pembaca

Sebagai informasi yang berguna, terutama informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dan sebagai bahan referensi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya.

#### 4. Bagi Perangkat Desa setempat

Sebagai bahan masukan dalam menentukan pengukuran dan pengaruh sikap, kesadaran Wajib Pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di desa Sambirejo kota Ngawi. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

#### 5. Bagi Wajib Pajak

Sebagai pengetahuan baru bagi Wajib Pajak agar sikap, kesadaran Wajib Pajak dan pengetahuan perpajakan lebih meningkat untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga akan meningkatkan penerimaan pajak di desa Sambirejo kota Ngawi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub-sub bab berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian pajak, fungsi pajak, jenis pajak, tatacara pemungutan pajak, sistem pemungutan pajak, penjelasan ketentuan dan tatacara pemungutan pajak, penjelasan Pajak Bumi dan Bangunan, penjelasan dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi penjelasan lokasi penelitian, penjelasan populasi dan sampel penelitian, penjelasan jenis dan sumber data, penjelasan teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasionalnya dan metode analisa data

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pembahasan penelitian yang berisi proses pemilihan sampel, hasil penelitian dan pembahasan berupa analisa statistik



deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan ujihipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.